

## ABSTRACT

Aldita Intan Rahmania. **Analysis on the Collision of Islam Fundamentalism Culture and Western Culture as perceived by the characters in Hanif Kureishi's 'My son the Fanatic'**: Yogyakarta Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

"My Son the Fanatic" is a short story written by Hanif Kureishi who is a Pakistani writer; this short story is included in a collection of short stories book titled *Love in Blue Time*. This short story is chosen to be analyzed because the story is good and also this story talks about one of the most serious and confusing conflicts between cultures today, Islam Fundamentalism Culture and Western Culture.

In writing this thesis, the writer uses a library research method to answer the questions that are presented in the problem formulation. There are two problems that are solved in this study. The first problem is how the Western Culture and Islam Fundamentalism Culture are perceived by the characters in the story, and the second problem is what factors causing the collision between Islam Fundamentalism Culture and Western Culture.

The approach used to analyze the short story is the Socio cultural-Historical approach; it is used to analyze the factors that cause the collision between Islam Fundamentalism Culture and Western Culture through the way of the main characters perceive them. Moreover, this approach is also used to understand the real conflict between Islam Fundamentalism Culture and Western Culture in the real time which is reflected in the story.

The result of the study shows that firstly the main characters, Parvez and Ali, adopt Western Culture and Islam Fundamentalism Culture based on their own perception. Parvez adopts Western Culture such as Materialism, Individual Freedom, and Secular life; those concepts are done based on his perception. While Ali adopts Islam Fundamentalism Culture based on his point of view as an Islam Fundamentalist which influences the way he views Western education, Jihad, and Prostitute. Secondly the writer finds some factors causing the collision between Islam Fundamentalism culture and Western Culture; they are Different concept of Individual Freedom, Monopoly of Truth, Misconception, and Attitude toward woman.

In the conclusion the writer finds that the collision in the story was actually caused by the characters themselves and not caused by the culture or the value. The way they perceive the value and culture that they adopt makes them are always in colliding situation.

## ABSTRAK

Aldita Intan Rahmania. **Analysis on the Collision of Islam Fundamentalism Culture and Western Culture as perceived by the characters in Hanif Kureishi's "My son the Fanatic"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

"My Son the Fanatic" adalah sebuah cerita pendek yang ditulis oleh Hanif Kureishi seorang penulis dari Pakistan, cerita pendek ini termasuk dalam sebuah buku kumpulan cerita pendek berjudul *Love in Blue Time*. Cerita pendek ini dipilih untuk dianalisis karena isi cerita yang bagus dan juga cerita ini membicarakan tentang salah satu konflik antar budaya yang sangat serius dan membingungkan saat ini, Budaya Islam Fundamentalisme dan Budaya Barat.

Dalam penulisan tesis ini penulis menggunakan metode pustaka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam perumusan masalah. Terdapat dua permasalahan yang dipecahkan di dalam tesis ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana budaya barat dan Budaya Islam Fundamentalisme dipandang oleh karakter-karakter utama di dalam cerita, dan permasalahan kedua adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan konflik antara Budaya Islam Fundamentalisme dan budaya barat.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah pendekatan Sosiokultural-Historical, pendekatan ini digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan konflik antara budaya Islam Fundamentalisme dan budaya barat melalui cara karakter utama melihatnya. Selain itu pendekatan ini juga digunakan untuk memahami konflik sesungguhnya antara budaya barat dan budaya Islam Fundamentalisme pada kehidupan nyata yang dicerminkan dalam cerita ini.

Hasil dari analisis ini pertama menunjukkan bahwa karakter-karakter utama, Parvez dan Ali, mengadopsi budaya barat dan budaya Islam Fundamentalisme sesuai dengan persepsi mereka sendiri. Parvez mengadopsi budaya barat seperti materialisme, kebebasan individu, dan kehidupan sekuler; konsep-konsep itu dilakukan berdasar persepsinya. Sedangkan Ali mengadopsi budaya Islam Fundamentalisme berdasar pada sudut pandangnya sebagai seorang Islam Fundamentalis yang mempengaruhi cara dia memandang pendidikan barat, Jihad, dan prostitusi. Kedua, penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan konflik antara budaya barat dan budaya Islam Fundamentalisme yaitu perbedaan konsep dalam kebebasan individu, monopoli kebenaran, salah paham, dan perlakuan pada wanita.

Pada kesimpulan penulis menemukan bahwa konflik dalam cerita ini sebenarnya disebabkan oleh para karakter utama atau orang-orang sendiri dan bukan karena budaya atau nilai. Cara mereka memandang nilai dan budaya yang mereka adopsi membuat mereka selalu dalam situasi konflik.